

**KONTRIBUSI TAKTIK MENGAJAR, PENAMPILAN GURU, DAN DISIPLIN GURU
DALAM KELAS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMP NEGERI
GONDANGREJO KABUPATEN KARANGANYAR**

ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Diajukan Kepada
Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Surakarta untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan



Oleh :

TUTIK BUDI LESTARI

NIM.: Q. 100 090 293

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2012

ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

**KONTRIBUSI TAKTIK MENGAJAR, PENAMPILAN GURU, DAN DISIPLIN
GURU DALAM KELAS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMP
NEGERI GONDANGREJO KABUPATEN KARANGANYAR**

Telah Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. Eko Supriyanto, S.H., M.Hum

Pembimbing II



Dr. Samino, M.M.

**KONTRIBUSI TAKTIK MENGAJAR, PENAMPILAN GURU, DAN DISIPLIN GURU
DALAM KELAS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMP NEGERI
GONDANGREJO KABUPATEN KARANGANYAR**

Oleh: Tutik Budi Lestari

ABSTRACT

Tutik Budi Lestari. Q. 100 090 293. Contribution Tactics Teaching, Teacher Performance, and Discipline Against Teacher In Class Junior High School Student Motivation Gondangrejo Karanganyar District. Thesis. Education Management. Graduate Program. Muhammadiyah University of Surakarta. 2012.

The purpose of this study were (1) To determine the contribution of variables tactics of teaching, teacher performance, and discipline to the classroom teacher in students' motivation. (2) To determine the contribution of variables tactics taught to students' motivation. (3) To determine the contribution of teachers to the variable appearance of students' motivation. (4) To determine the contribution of teachers in classroom discipline variables on students' motivation.

This type of research is a quantitative study with descriptive correlational research design. The study was conducted at the Junior High School Gondangrejo Karanganyar District. The population in this study as many as 482 students, a sample taken as many as 202 students based on the nomogram by the table-making techniques sampling propotionate random sampling. Techniques of data analysis using SEM analysis.

The results of this study were (1) Variable tactics teaching, teacher performance, and discipline of teachers in the classroom contributes to students' motivation in Junior High School District Gondangrejo Karanganyar indicated by RMSEA values <0.05 . (2) Variable teaching tactics have contributed to students' motivation SMP Gondangrejo Karanganyar district as indicated by the value t count for $6.75 > 1.65$ (t table significant level 5%). (3) The variable appearance of teachers have contributed to students' motivation SMP Gondangrejo Karanganyar district as indicated by the value t count of $3.07 > 1.65$ (t table significant level 5%). (4) The discipline of teachers in the classroom contributes to students' motivation SMP Gondangrejo Karanganyar district as indicated by the value t count for $5.71 > 1.65$ (t table significant level 5%).

Keywords : tactics of teaching, teacher performance, teacher discipline in the classroom, and students' motivation

Pendahuluan

Teknik mengajar yang baik merupakan gabungan dari kesenangan (*passion*) dan penalaran (*reason*). Mengajar yang baik bukan hanya tentang bagaimana memotivasi mahasiswa agar mau belajar tetapi mengajar mereka bagaimana belajar dengan baik sehingga apa yang dipelajari menjadi relevan, memiliki arti, dan dikenang dengan baik. Prof. Leblanc mengibaratkan bahwa memperlakukan mahasiswa (dalam hal mengajar dan mendidik) sama persis dengan bagaimana kita berbuat memperlakukan sesuatu (baik benda maupun binatang kesayangan). Guru harus memperlihatkan suatu antusiasme dan kasih sayang dan kemudian membagikannya kepada siswanya (Suganda, 2004: 5).

Akhir-akhir ini, masalah kedisiplinan nasional sering terangkat kepermukaan dan menjadi tema perbincangan yang hangat dikalangan para ahli dan pejabat pemerintah serta tokoh-tokoh intelektual, sorotan mereka tertuju pada masalah kedisiplinan masyarakat Indonesia yang dinilai menurun, sehingga perlu diadakan pembinaan dan pembenahan secara komprehensif. Kalau masyarakat luas dikenal disiplin, apalagi guru yang terlibat langsung dalam pendidikan formal (sekolah).

Kedisiplinan bagi seorang guru merupakan keharusan yang wajib dipenuhi karena guru sebagai pelaksana pendidikan yang terikat oleh kode etik yang harus di pegang erat-erat. Kode etik yang dijadikan pedoman oleh setiap tingkah laku guru senantiasa sangat diperlukan, karena dengan penampilan guru yang baik, maka kegiatan belajar mengajar akan berjalan dengan baik bahkan akan semakin baik. Ia akan terus menerus memperhatikan dan mengembangkan profesi keguruannya. Dalam hal ini jabatan guru yang profesional selalu dituntut disiplin, kejujuran profesional, sebab kalau tidak demikian ia akan kehilangan pamornya sebagai guru atau dapat dikatakan keluar dari sifat keguruannya.

Perkinson (2005) dalam penelitian yang berjudul "*Discipline In The Extremes, Potentially Damaging To Behavioral Safety Processes, Profesional Safety*". Hasil penelitian ini menyatakan bahwa disiplin dapat dijelaskan sebagai

sebuah pengawasan dengan melaksanakan kepatuhan, dan tingkah laku yang ditentukan atau pola tingkah laku. Disiplin untuk melanggar norma tidak harus diasosiasikan secara langsung dengan proses observasi tingkah laku. Bagaimanapun, aksioma ini sudah tidak dipakai dalam pandangan terakhir. Disiplin seharusnya tidak pernah diterapkan pada apapun yang berhubungan dengan proses tingkah laku. Beberapa yang lain, sudah membuang proses tingkah laku karena mereka percaya bahwa hal itu mengeliminasi disiplin melalui proses keamanan yang menarik. Baik pandangan keduanya melakukan sebuah pelayanan yang kurang untuk keamanan tingkah laku dan kesuksesan potensi seperti sebuah proses yang dapat menghasilkan. Dengan penerapan disiplin yang tinggi perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang tinggi, karena dengan disiplin yang tinggi seorang karyawan mampu meningkatkan efektivitas kerja.

Hansen (2008), dalam penelitian yang berjudul *“Successful Coachers’ Views on Motivation and Motivational Strategies, Journal of Physical Education, Recreation & Dance”*. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kebiasaan karyawan dalam melaksanakan tugas secara disiplin berasal dari pribadi, lingkungan kerja maupun peran pimpinan. Dengan demikian kepribadian, lingkungan kerja dan kepemimpinan mempunyai andil yang cukup besar dalam menumbuhkan keinginan karyawan untuk bekerja sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Selain kedisiplinan ketiga faktor tersebut mempunyai pengaruh yang positif terhadap motivasi dan inovasi yang nantinya dapat menimbulkan suatu kompetisi dengan orang lain, atau usaha untuk mencapai standart keunggulan yang berdasarkan penilaian. Selbihnya motivasi sering dibagi setidaknya ada tiga tipe utama, intrinsik, ekstrinsik, dan amotivasi. Motivasi intrinsik digambarkan sebagai suatu aktivitas yang semata-mata bertujuan untuk suatu kesenangan atau kepuasan. Motivasi ekstrinsik merupakan pengarah suatu aktivitas yang lebih mengarah pada manusia atau beberapa penghargaan

eksternal. Dengan motivasi internal dan eksternal yang dimiliki oleh seorang karyawan mampu mendorong untuk bekerja lebih baik.

Permasalahan motivasi belajar bagi siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) khususnya di SMP Negeri Gondangrejo Kabupaten Karanganyar, merupakan salah satu yang mendapat perhatian oleh semua guru, keberadaan siswa SMP Negeri Gondangrejo yang sebagian besar dari keluarga petani, dan buruh mempunyai pola motivasi yang bervariasi antara siswa satu dengan yang lainnya. Guru yang merupakan tokoh sentral di sekolah merupakan figur yang menjadi panutan bagi siswa yang rata-rata berasal dari desa. Sehingga guru perlu menggunakan berbagai teknik mengajar yang tepat, berpenampilan yang menyenangkan dan memiliki disiplin yang tinggi. Namun seberapa besar pengaruhnya masih diperlukan penelitian yang mendalam.

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Sejauh mana kontribusi variabel taktik mengajar, penampilan guru, dan disiplin guru dalam kelas terhadap motivasi belajar siswa SMP Negeri Gondangrejo Kabupaten Karanganyar? (2) Sejauh mana kontribusi variabel taktik mengajar terhadap motivasi belajar siswa SMP Negeri Gondangrejo Kabupaten Karanganyar? (3) Sejauh mana kontribusi variabel penampilan guru terhadap motivasi belajar siswa SMP Negeri Gondangrejo Kabupaten Karanganyar? (4) Sejauh mana kontribusi variabel disiplin guru dalam kelas terhadap motivasi belajar siswa SMP Negeri Gondangrejo Kabupaten Karanganyar?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) kontribusi variabel taktik mengajar, penampilan guru, dan disiplin guru dalam kelas terhadap motivasi belajar siswa SMP Negeri Gondangrejo Kabupaten Karanganyar. (2) kontribusi variabel taktik mengajar terhadap motivasi belajar siswa SMP Negeri Gondangrejo Kabupaten Karanganyar. (3) kontribusi variabel penampilan guru terhadap motivasi belajar siswa SMP Negeri Gondangrejo Kabupaten Karanganyar. (4) kontribusi variabel disiplin guru dalam kelas terhadap motivasi belajar siswa SMP Negeri Gondangrejo Kabupaten Karanganyar.

Manfaat penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan pengembangan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan peningkatan motivasi belajar siswa melalui taktik mengajar, penampilan guru, dan disiplin guru dalam kelas. Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat praktis bagi Kepala Sekolah, sebagai bahan masukan Bagi kepala sekolah sebagai upaya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Bagi Guru, dijadikan masukan bagi guru dalam upaya peningkatan taktik mengajar, penampilan guru, dan disiplin guru. Bagi Siswa, dijadikan masukan bagi siswa dalam upaya meningkatkan motivasi belajar. Bagi Peneliti Berikut, sebagai landasan kajian bagi peneliti berikutnya terkait dengan peningkatan motivasi belajar siswa melalui taktik mengajar, penampilan guru, dan disiplin guru dalam kelas.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah (1) Taktik mengajar, penampilan guru, dan disiplin guru dalam kelas mempunyai kontribusi terhadap motivasi belajar siswa SMP Negeri Gondangrejo Kabupaten Karanganyar. (2) Taktik mengajar mempunyai kontribusi terhadap motivasi belajar siswa SMP Negeri Gondangrejo Kabupaten Karanganyar. (3) Penampilan guru mempunyai kontribusi terhadap motivasi belajar siswa SMP Negeri Gondangrejo Kabupaten Karanganyar. (4) Disiplin guru dalam kelas mempunyai kontribusi terhadap motivasi belajar siswa SMP Negeri Gondangrejo Kabupaten Karanganyar.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif korelasional. Desain ini menggunakan pendekatan *Cross sectional* yaitu pengukuran variabel bebas dan terikat hanya satu kali pada satu saat (Notoatmodjo, 2008: 26).

Penelitian ini, mengambil lokasi di SMP Negeri Gondangrejo Kabupaten Karanganyar. SMP Negeri Gondangrejo Kabupaten Karanganyar terdiri dari 3 sekolah yaitu SMP Negeri 1 Gondangrejo, SMP Negeri 2 Gondangrejo, dan SMP Negeri 3 Gondangrejo. Dipilihnya SMP Negeri di Gondangrejo dengan alasan bahwa sebagian besar guru yang ada di SMP tersebut telah memiliki taktik mengajar, penampilan, dan kedisiplinan yang merupakan bagian dari penilaian kompetensi guru. Banyaknya guru SMP di Kecamatan Gondangrejo yang telah memiliki sertifikasi guru membuktikan bahwa Guru di SMP Negeri Kecamatan Gondangrejo sebagian besar dapat menerapkan taktik mengajar yang baik, memiliki penampilan yang menarik, dan kedisiplinan yang tinggi. Namun demikian kenyataan di lapangan, tidak semua siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX di SMP Negeri Gondangrejo Kabupaten Karanganyar dengan jumlah 482 siswa yang terbagi dalam 3 sekolah yaitu SMP Negeri 1 Gondangrejo, SMP Negeri 2 Gondangrejo, dan SMP Negeri 3 Gondangrejo. Besarnya sampel dalam penelitian ini sebanyak 202 siswa dengan berdasarkan pada tabel Nomogram yang terlampir. Cara menentukan sampel dengan menggunakan tabel Nomogram dengan taraf kesalahan 5% (Sugiyono, 2007: 128). Teknik *Propotionate Random Sampling* adalah pengambilan sampel dari populasi dengan jumlah anggota yang tidak homogen secara proporsional (Sugiyono, 2007: 120).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan studi dokumentasi. Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Untuk mengukur variabel motivasi belajar siswa, taktik mengajar, penampilan guru, dan disiplin guru dalam kelas dengan menggunakan skala pengukuran dengan metode *Likerts Summated Ratings* (LSR) dengan alternatif pilihan 1 sampai dengan 5 jawaban pertanyaan. Studi dokumentasi berupa data-data dari SMP Negeri

Gondangrejo Kabupaten Karanganyar, struktur organisasi dan data tertulis lainnya yang ada hubungannya dengan penelitian.

Model penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah model struktur berjenjang dan untuk menguji hipotesis yang diajukan digunakan teknik analisis SEM (*Structural Equation Modelling*) yang dioperasikan melalui program LISREL.

Hasil dan Pembahasan

Kontribusi variabel Taktik mengajar, Penampilan Guru, dan Disiplin guru dalam mengajar terhadap Motivasi Belajar siswa SMP Negeri Gondangrejo Kabupaten Karanganyar.

Adanya kontribusi variabel disiplin guru terhadap motivasi belajar siswa SMP Negeri Gondangrejo Kabupaten Karanganyar yang dibuktikan dengan besarnya nilai. Nilai $RMSEA \leq 0,05$ menunjukkan model fit dengan data (berdasarkan banyaknya derajat bebas (*degrees of freedom*) dalam model). Hal ini membuktikan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa taktik mengajar, penampilan guru, dan disiplin guru dalam kelas mempunyai kontribusi terhadap motivasi belajar siswa SMP Negeri Gondangrejo Kabupaten Karanganyar terbukti.

Terbuktinya hipotesis tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa di SMP Negeri Gondangrejo Kabupaten Karanganyar dapat dipengaruhi oleh faktor taktik mengajar, penampilan guru, dan disiplin guru dalam kelas. Taktik mengajar yang ditunjukkan dengan penggunaan strategi dan metode yang baik membantu siswa dalam memberikan motivasi belajar, penampilan guru yang menarik membantu siswa dalam memberikan motivasi belajar, siswa demikian pula dengan disiplin guru. Hal ini membuktikan bahwa motivasi belajar siswa dapat ditimbulkan oleh faktor eksternal berupa gaya mengajar guru, penampilan guru, dan kedisiplinan guru. Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi belajar, tak akan mungkin

melakukan aktivitas belajar. Hal ini merupakan pertanda bahwa sesuatu yang akan dikerjakan itu tidak menyentuh kebutuhannya. Adanya motivasi belajar yang baik, maka siswa dapat melakukan aktivitas belajar dengan baik.

Kontribusi variabel Taktik Mengajar terhadap Motivasi Belajar siswa SMP Negeri Gondangrejo Kabupaten Karanganyar.

Adanya kontribusi variabel taktik mengajar terhadap motivasi belajar siswa SMP Negeri Gondangrejo Kabupaten Karanganyar, yang dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar $6,75 > 1,65$ (t tabel taraf signifikan 5%), membuktikan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan taktik mengajar mempunyai kontribusi terhadap motivasi belajar siswa SMP Negeri Gondangrejo Kabupaten Karanganyar terbukti. Hal ini memberikan makna bahwa semakin baik taktik mengajar yang meliputi: taktik bertanya, taktik memberi penguatan, taktik mengadakan variasi, taktik menjelaskan, taktik membuka dan menutup pelajaran, taktik membimbing diskusi, dan taktik mengelola kelas yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran, maka motivasi belajar siswa semakin baik.

Dengan demikian hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Rayneri, *et al.* (2006) menyatakan bahwa hubungan antara lingkungan kelas dan gaya pengajaran untuk siswa menengah dan dampaknya terhadap tingkat motivasi belajar siswa dan peningkatan disiplin guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran.

Kontribusi variabel Penampilan Guru terhadap Motivasi Belajar siswa SMP Negeri Gondangrejo Kabupaten Karanganyar

Adanya kontribusi variabel penampilan guru terhadap motivasi belajar siswa SMP Negeri Gondangrejo Kabupaten Karanganyar yang dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar $3,07 > 1,65$ (t tabel taraf signifikan 5%). Membuktikan bahwa hipotesis yang menyatakan penampilan guru mempunyai kontribusi terhadap motivasi belajar siswa SMP Negeri Gondangrejo Kabupaten

Karanganyar terbukti secara statistik. Hal ini memberikan makna bahwa semakin baik penampilan guru dalam mengajar, yang meliputi: penguasaan bahan ajar, pengelolaan program, pengelolaan kelas, pengelolaan media, pengelolaan interaksi belajar, kemampuan menilai, kemampuan melakukan bimbingan dan penyuluhan, mempunyai dampak positif terhadap motivasi belajar siswa.

Terbuktinya kontribusi variabel Penampilan Guru terhadap Motivasi Belajar siswa SMP Negeri Gondangrejo Kabupaten Karanganyar sekaligus mendukung teori Uno (2007: 15), yang menyatakan bahwa: Penampilan guru yang baik ditandai dengan adanya kemampuan untuk merancang program pembelajaran serta mampu menata dan mengelola kelas agar peserta didik dapat belajar dan pada akhirnya dapat mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir dari proses pendidikan, sekaligus merupakan pengembangan dari hasil penelitian

Kontribusi variabel Disiplin guru dalam mengajar terhadap Motivasi Belajar siswa SMP Negeri Gondangrejo Kabupaten Karanganyar.

Adanya kontribusi variabel disiplin guru terhadap motivasi belajar siswa SMP Negeri Gondangrejo Kabupaten Karanganyar yang dibuktikan dengan besarnya nilai t hitung sebesar $5,71 > 1,65$ (t tabel taraf signifikan 5%). Hal ini membuktikan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa variabel disiplin guru dalam mengajar mempunyai kontribusi terhadap motivasi belajar siswa SMP Negeri Gondangrejo Kabupaten Karanganyar terbukti kebenarannya secara statistik. Terbuktinya hipotesis tersebut menunjukkan bahwa kehadiran guru di sekolah 15 menit sebelum pelajaran dimulai dan pulang setelah pelajaran selesai, menandatangani daftar hadir, hadir dan meninggalkan kelas-kelas tepat waktu, melaksanakan tugas secara tertib dan teratur, tidak meninggalkan sekolah tanpa izin kepala sekolah, mengisi batas pengajaran setiap selesai mengajar, mengisi buku agenda guru, mengikuti upacara sekolah, berpakaian rapih dan pantas, mempunyai dampak positif terhadap motivasi siswa dalam belajar.

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa hasil penelitian ini mendukung penelitian Tsao (2008), yang menyimpulkan bahwa bahwa untuk meningkatkan hasil belajar, guru mempunyai peran penting dalam membentuk interaksi belajar. Siswa lebih tertarik bila guru memiliki disiplin yang tinggi, memberikan saran, melakukan tanya jawab, dan menggunakan bahasa yang baik, dan murid dapat meningkatkan kemampuan, melakukan tugas dan menyelesaikan masalah.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan model struktur berjenjang dan untuk menguji hipotesis yang diajukan digunakan teknik analisis SEM (*Structural Equation Modelling*) yang dioperasikan melalui program LISREL, dapat disimpulkan sebagai berikut.

Variabel taktik mengajar, penampilan guru, dan disiplin guru dalam kelas mempunyai kontribusi terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri Gondangrejo Kabupaten Karanganyar yang ditunjukkan dengan nilai RMSEA \leq 0,05 menunjukkan model fit dengan data (berdasarkan banyaknya derajat bebas (*degrees of freedom*) dalam model). Dapat dikatakan model yang diperoleh dengan nilai RMSEA = 0,000 memiliki tingkat kecocokan (fit) dengan data. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan “Taktik mengajar, penampilan guru, dan disiplin guru dalam mengajar mempunyai kontribusi terhadap motivasi belajar siswa SMP Negeri Gondarejo kabupaten Karanganyar” terbukti kebenarannya

Variabel taktik mengajar mempunyai kontribusi terhadap motivasi belajar siswa SMP Negeri Gondangrejo Kabupaten Karanganyar yang ditunjukkan dengan besarnya nilai t hitung sebesar $6,75 > 1,65$ (t tabel taraf signifikan 5%). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan “Taktik mengajar mempunyai kontribusi terhadap motivasi belajar siswa SMP Negeri Gondangrejo Kabupaten Karanganyar” terbukti kebenarannya.

Variabel penampilan guru mempunyai kontribusi terhadap motivasi belajar siswa SMP Negeri Gondangrejo Kabupaten Karanganyar yang ditunjukkan dengan besarnya nilai t hitung sebesar $3,07 > 1,65$ (t tabel taraf signifikan 5%). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan “Penampilan guru mempunyai kontribusi terhadap motivasi belajar siswa SMP Negeri Gondangrejo Kabupaten Karanganyar” terbukti kebenarannya.

Disiplin guru dalam kelas mempunyai kontribusi terhadap motivasi belajar siswa SMP Negeri Gondangrejo Kabupaten Karanganyar yang ditunjukkan dengan besarnya nilai t hitung sebesar $5,71 > 1,65$ (t tabel taraf signifikan 5%). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan “Disiplin guru dalam kelas mempunyai kontribusi terhadap motivasi belajar siswa SMP Negeri Gondangrejo Kabupaten Karanganyar” terbukti kebenarannya.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disarankan bahwa dalam meningkatkan taktik mengajar, sebaiknya guru melakukan bimbingan dengan sabar terhadap siswa saat siswa diskusi, selain itu seyogyanya guru banyak membaca buku-buku referensi, dan tidak melupakan menyampaikan salam setiap akhir pembelajaran. Untuk memperbaiki penampilan sebaiknya guru meningkatkan pengetahuan tentang materi pembelajaran yang disampaikan dengan cara banyak memberikan contoh-contoh nyata, serta menjalankan tugas mengajar dengan tertib sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Selain itu sebaiknya guru menyediakan waktu khusus untuk memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar dan seyogyanya Guru selalu mengenakan seragam dan atribut secara lengkap saat berada di lingkungan sekolah. Seharusnya guru lebih disiplin dalam ketepatan mengelola waktu, baik waktu dalam proses belajar mengajar maupun ketepatan dalam hal kehadiran di sekolah.

Daftar Pustaka

- Hansen, Brent, Wade Gilbert, Tim Hamel. 2008. "Successful Coachers' Views on Motivation and Motivational Strategies". *Journal of Physical Education, Recreation & Dance, Academic Research Library*.
- Notoatmodjo, Soekidjo, 2008, *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Edisi revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Perkinson, Larry I. 2005. "Discipline In The Extremes, Potentially Damaging To Behavioral Safety Processes". *Profesional Safety, Academic Reseach Library*.
- Rayneri, Letty J.; Brian L Gerber; dan Larry P. Wiley. 2006. "The Relationship Between Classroom Environment and The Learning Style Preferences of Gifted Middle School Students and The Impact on Levels of Performance". *The Gifted Child Quarterly, Academic Research Library*.
- Suganda, Tarkus. 2004. [Sepuluh Persyaratan Utama Pengajaran Yang Baik](http://tarkussuganda.unpad.ac.id/?p=6#more-6). <http://tarkussuganda.unpad.ac.id/?p=6#more-6>, diakses tanggal 24 September 2011.
- Sugiyono, 2007, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Alfabeta, Bandung
- Tsao, Ya-Lun. 2008. "Using Guided Play To Enhance Children's Conversation, Creativity and Competence in Literacy". *Education, Academic Research Library*.
- Uno, B Hamzah, 2007, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.